

TEORI CAHAYA

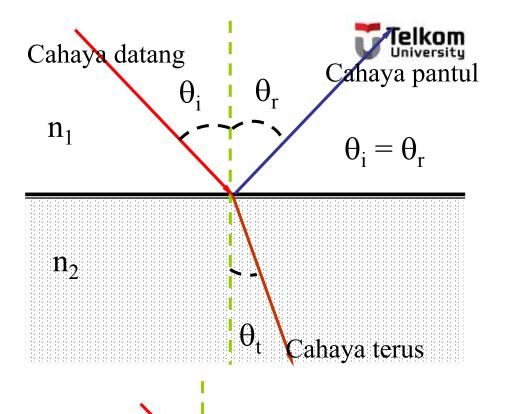
Ref: Keiser, Palais.

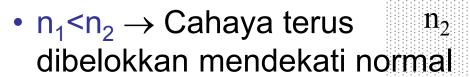


- Pendekatan optika geometris
 - Cahaya merambat lurus
 - − Kecepatan di r hampa c=1/ $\sqrt{(\epsilon_0 \mu_0)} \approx 3 \times 10^8$ m/s
 - Kec di medium lain $\rightarrow v = c/n$; n adalah indeks bias medium
 - n = c/v = $\sqrt{(εμ)}/\sqrt{(ε_oμ_o)}$
 - $-\mathcal{E}_O$: Permitivitas hampa udara = 8,85 x 10⁻¹² C² N⁻¹ m⁻²
 - μ_o : Permeabilitas hampa udara = 4 π x 10⁻⁷ N s² C⁻²
 - Hukum SNELL mengenai pemantulan
 - Cahaya datang, cahaya pantul, dan garis normal terletak pada bidang datar
 - Sudut datang = sudut pantul

Hukum SNELL mengenai pembiasan

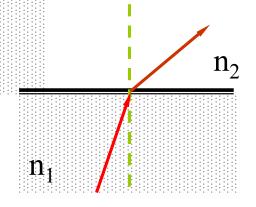
$$\frac{\sin \theta_t}{\sin \theta_i} = \frac{n_1}{n_2}$$





 n_1

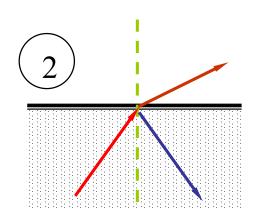




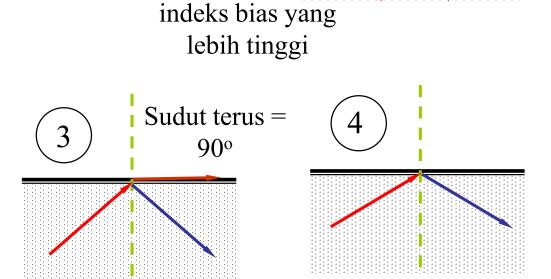
TelkomUniversity

Teori Cahaya

TIR (Total Internal Reflection)



Sudut datang semakin besar, cahaya yang terus makin menjauhi normal



Cahaya datang dari

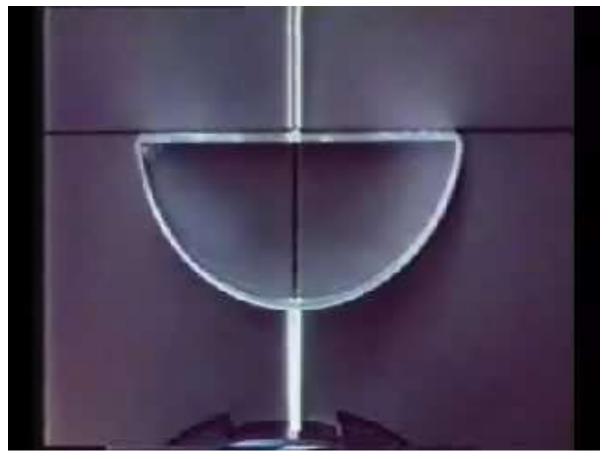
medium dengan

Kondisi ini sudut datang disebut sudut kritis

Bila sudut datang > sudut kritis terjadi TIR

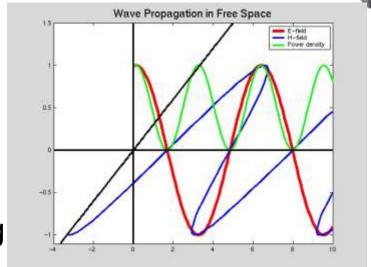


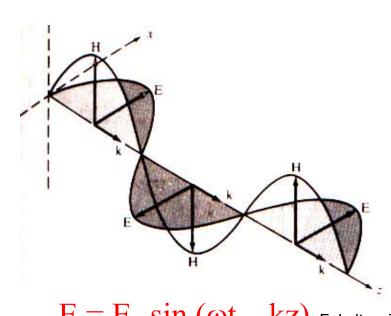
TIR (total Internal Reflection)

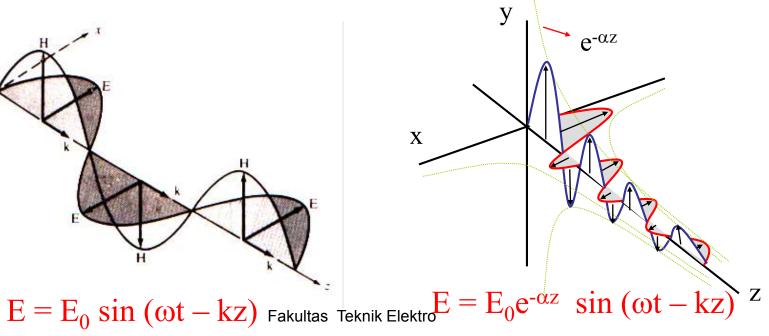


Fakultas Teknik Elektro

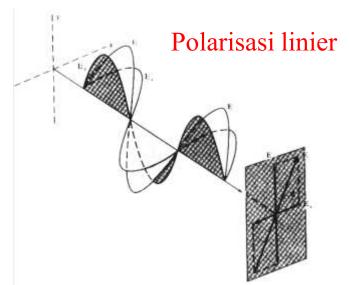
- Pendekatan Gelombang EM
 - Cahaya : Gelombang $EM \rightarrow f \sim 10^{14} Hz$

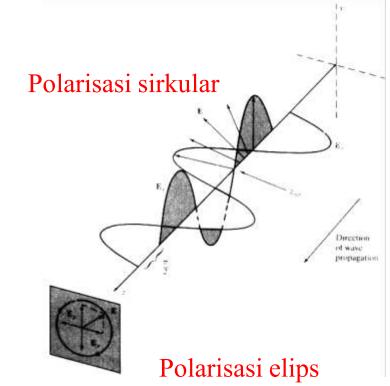


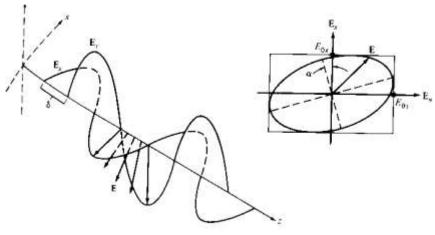




- PendekatanGelombang EM
 - Polarisasigelombang EM







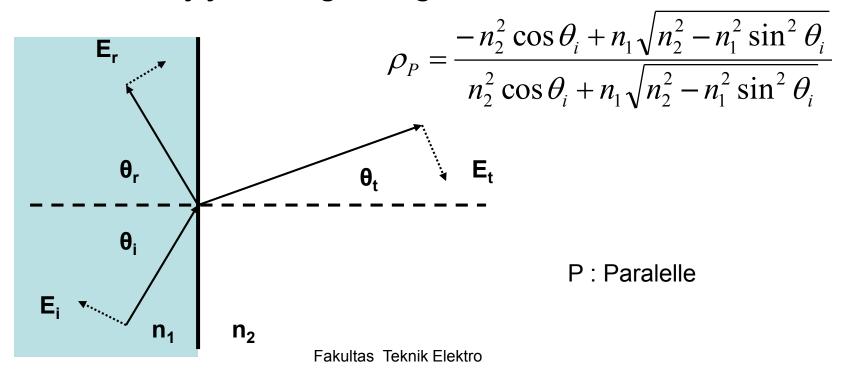


HUKUM FRESNEL

Bidang datang : bidang tegak lurus terhadap bidang batas dan melalui arah perambatan cahaya.

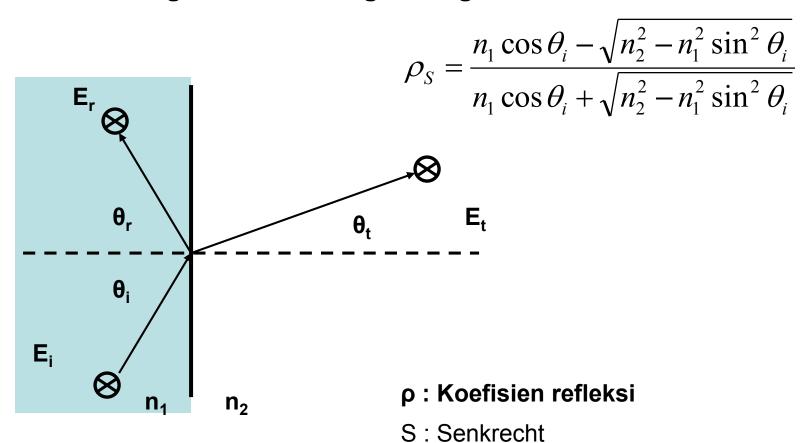
Vektor medan listrik tegak lurus arah perambatan cahaya

Polarisasi sejajar bidang datang:





Polarisasi tegak lurus bidang datang:



Fakultas Teknik Elektro



Reflektansi:
$$R = |\rho|^2$$

$$\rho_P = 0 \implies R = 0 \implies \tan \theta_B = \frac{n_2}{n_1}$$
 θ_B : Sudut BREWSTER

Sudut Kritis:

$$\sin \theta_C = \frac{n_2}{n_1}$$

$$\theta_i > \theta_C \implies \sin \theta_i > \sin \theta_C \implies n_1^2 \sin^2 \theta_i > n_2^2 \implies R = |\rho|^2 = 1$$

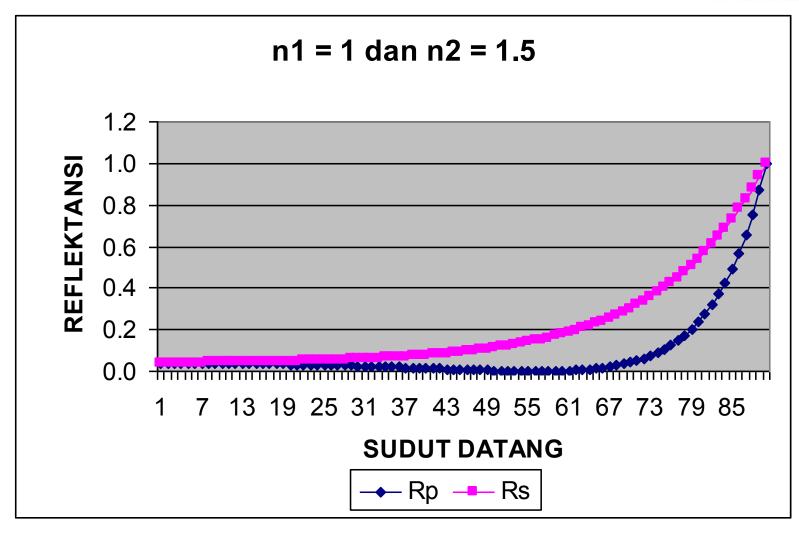
$$n_2^2 - n_1^2 \sin^2 \theta_i = 0 \implies |\rho_P| = |\rho_S| = 1$$

Anti refleksi:

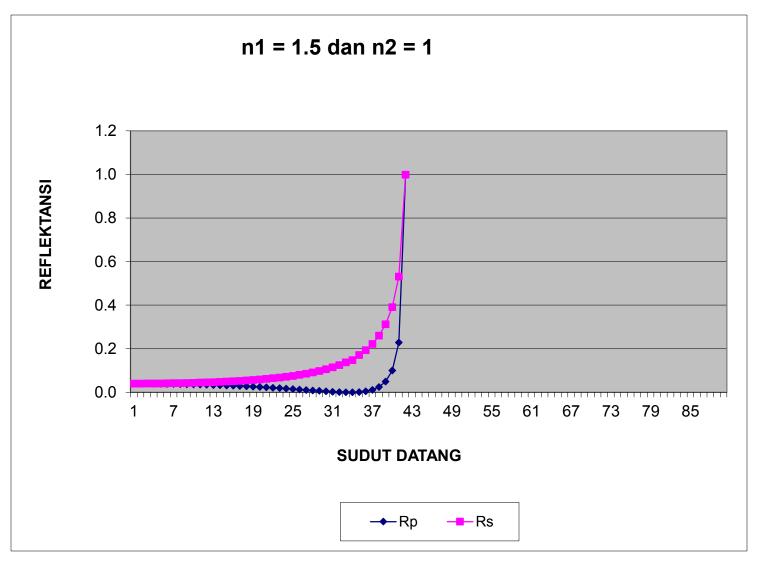
$$R = \frac{\left[n_{1}n_{3} - n_{2}^{2}\right]^{2}}{\left[n_{1}n_{3} + n_{2}^{2}\right]^{2}}$$

$$\mathbf{n_{1}} \qquad \mathbf{n_{3}} \qquad R = 0 \Longrightarrow n_{2} = \sqrt{n_{1}n_{3}}$$
Fakultas Teknik Elektro









Fakultas Teknik Elektro



- Pendekatan Teori Kuantum
 - Cahaya merupakan serangkaian energi yang terkuantisasi secara diskrit yang disebut quanta atau photons
 - Energi cahaya bergantung pada frekuensi

$$E=hf$$
h = konstanta Plack = 6,626 x 10⁻³⁴ [J.s]
f = frekuensi [Hz]
1 eV = 1,6 x 10⁻¹⁹ J

 Dapat menjelaskan fenomena dispersi, emisi, dan absorpsi



Contoh:

Untuk mendapatkan daya 1µW berkas cahaya pada panjang gelombang 0,85 µm, dibutuhkan berapa photon per detik ?

Sebuah gelombang, dengan notasi y=8cos π (2t-0.8z), dimana y dalam satuan mm dan konstanta propagasi μ m. Jika t=0 dan z = N. Tentukan yang di bawah ini,dimana N adalah angka terakhir pada NIM sendiri, kalo nol (0) jadi 10.

- (a) Amplitudo
- (b) Wavelength
- (c) Frekuensi angular
- (d) Displacement
- Tulislah dalam kertas selembar, lalu foto dan upload pada Google Drive
- Link: https://goo.gl/kWN4qy (Huruf besar dan kecilnya harus sama)
- Format : Nama.jpg / Nama.pdf